



**PENTINGNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA DI DESA
ORINGBELE,KECAMATAN,WTIHAMA,KABUPATEN,FLORES
TIMUR**

Yusuf Gayi Haingu^{1*}, Apolonais Gai¹, Yohana Fransiska Medho¹

¹ Ilmu Sosial dan politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Email: yusufhaingu849@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:

Pentingnya, Partisipasi,
Masyarakat

Diterima : 2024-07-12

Disetujui : 2024-08-22

Dipublikasikan : 2025-
01-14

Partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) adalah kunci untuk memastikan bahwa pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi warga. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji tingkat partisipasi masyarakat dalam Musrenbangdes di Desa Oringbele.

Penulis menemukan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam musrenbangdes di Desa Oringbele masih rendah. Warga masyarakat yang hadir hanya 39Orang Warga yang hadir juga cenderung minim menyumbang gagasan tentang pembangunan desa. Penulis merekomendasikan kepada Pemerintah Desa Oringbele untuk lebih aktif dalam melibatkan warga masyarakat musrenbangde.

Hasil dari Sosialisasi pelaksanaan pengabdian dalam bentuk pembinaan ini dapat meningkatkan motivasi masyarakat untuk terus berinovasi dalam upaya meningkatkan kreativitas dalam sektor pembangunan dan khususnya pentingnya partisipasi masyarakat dalam musrenbangdes sehingga dapat meningkatkan pemahaman kepada masyarakat.Musrenbangdes menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat di Desa Oringbele masih Sangat rendah karena kurangnya sosialisasi dan pemahaman mengenai pentingnya Musyawarah perencanaan pembangunan desa.

Pelaksanaan Sosialisasi Musrenbangdes bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memahami tujuan, proses, dan manfaat dari Musrenbangdes itu sendiri,Meningkatkan pemahaman masyarakat desa tentang pentingnya partisipasi dalam perencanaan pembangunan desa, Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan aktualisasi kesediaan dan kemauan anggota masyarakat untuk berkorban, serta partisipasi dalam pelaksanaan program.

Abstact

Community participation in the Village Development Planning Conference (MusrenbangDes) is key to ensuring that village development meets the needs and aspirations of residents. This community service aims to examine the level of community participation in MusrenbangDes in Oringbele Village.

The author found that the level of community participation in the village musrenbangdes in Oringbele Village was still low. Only 39 community members attended. Residents who attended also tended to have minimal contribution to ideas regarding village development. The author recommends that the Oringbele Village Government be more active in involving residents of the Musrenbangde community.

The results of the socialization of the implementation of community service in the form of coaching can increase community motivation to continue to innovate in an effort to increase creativity in the development sector and in particular the importance of community participation in the Musrenbangdes so that it can increase understanding of the community. The Musrenbangdes shows that community participation in Oringbele Village is still very low due to a lack of socialization and understanding of the importance of village development planning meetings.

The implementation of Musrenbangdes Socialization aims to ensure that all parties involved understand the objectives, process and benefits of Musrenbangdes itself, Increase village community understanding of the importance of participation in village development planning, Community participation in development is an actualization of the willingness and willingness of community members to make sacrifices, and participation in program implementation.

PENDAHULUAN

Berkaitan dengan upaya pembangunan di NTT, partisipasi masyarakat mempunyai peran penting karena pembangunan sebenarnya ditujukan untuk memajukan provinsi itu sendiri dan memanfaatkan berbagai potensi serta sumber daya yang ada. Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan maka diharapkan hasil dari pembangunan dapat sesuai dengan yang diharapkan, partisipasi masyarakat dalam usaha pembangunan desa dimulai dari penerimaan informasi perencanaan, pembangunan, serta pelaksanaan program. Dengan adanya peran partisipasi masyarakat maka hasil dari pembangunan yang dilakukan nantinya diharapkan dapat sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari masyarakat. Pembangunan merupakan proses untuk mewujudkan cita-cita negara untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera secara merata diseluruh wilayah Indonesia, namun demikian pembangunan yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat makmur dan sejahtera belumlah bisa dinikmati secara merata oleh seluruh rakyat Indonesia, Potensi alam harus digali, dikembangkan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, sementara itu potensi manusia berupa penduduk yang besar jumlahnya harus ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga dapat memanfaatkan potensi alam dengan maksimal. Manusia sebagai unsur penting pembangunan, dikarenakan manusia akan lebih mampu membangun dirinya dan bersama dengan masyarakat untuk membangun kualitas hidup yang lebih baik dengan kemampuannya untuk menfaatkan sumber-sumber yang ada. Pada hakikatnya pembangunan merupakan pembangunan masyarakat atau bangsa secara menyeluruh, demi mencapai kesejahteraan masyarakat.

Pada umumnya masyarakat menginginkan kehidupan yang ideal dan lebih baik setiap harinya. Kondisi tersebut dapat menggambarkan segala kebutuhan masyarakat terpenuhi. Suatu kondisi yang tidak dikhawatirkan untuk memikirkan hari esok. Kondisi yang memberikan situasi kondusif guna aktualisasi diri dan untuk terwujudnya proses relasi sosial yang berkeadilan. Realitas yang dianggap sebagai masalah sosial selalu mendorong atau memberi inspirasi bagi munculnya usaha perubahan ataupun perbaikan bagi masyarakat khususnya masyarakat yang tinggal Desa. Strategi pembangunan pedesaan adalah peningkatan kapasitas dan komitmen masyarakat untuk terlibat dan berpartisipasi dalam pembangunan, partisipasi masyarakat secara langsung dalam tiap tahap proses pembangunan adalah merupakan ciri utama pembangunan desa yang ideal.

Partisipasi masyarakat berfungsi sebagai masukan dan keluaran, proses partisipasi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tahap yaitu mulai dari penerimaan informasi, pemberian tanggapan terhadap informasi, perencanaan, pelaksanaan, dan penerimaan kembali hasil. Pembangunan sebagai input atau masukan diharapkan dengan adanya partisipasi masyarakat bisa menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri, sedangkan sebagai output atau keluaran merupakan proses keluaran stimulasi atau motivasi masyarakat melalui berbagai upaya. Musrenbang dilaksanakan oleh lembaga publik yaitu pemerintah desa bekerja sama dengan warga dan para pemangku kepentingan lainnya. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) adalah forum yang memungkinkan masyarakat desa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses perencanaan pembangunan. Partisipasi ini penting untuk memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan warga desa. Di banyak desa, termasuk Desa Oringbele partisipasi masyarakat masih menjadi tantangan. Artikel ini membahas tentang **Pentingnya Partisipasi Masyarakat dalam Musrenbangdes.**

METODE

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini terbagi dalam dua tahapan yakni: Tahap Persiapan dan Tahap pelaksanaan

Tahapan Persiapan

- a. Penyusunan program kerja Sosialisasi Penyusunan program kerja dilaksanakan terlebih dahulu dengan harapan agar kegiatan musrenbangdes ini yang akan dilaksanakan menjadi sistematis dan terarah. Persiapan yang matang melalui sosialisasi dan pemberitahuan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya musrenbangdes ini akan mempermudah agar pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung dengan kondusif dengan cara Pengumpulan data, potensi desa melalui survei lokasi, diskusi kelompok terfokus dan analisis data sekunder.
- b. Persiapan yang dilakukan meliputi sarana dan prasarana. Persiapan ini termasuk penyediaan sarana dan prasarana tempat Sosialisasi.

2. Tahapan Pelaksanaa

Adapun tahapan pada proses dalam sosialisasi musyawarah perencanaan pembangunan desa yaitu:

- a. Pembagian kelompok, Sambutan dari kepala desa dan pemangku kepentingan lain untuk menjelaskan tujuan dari musrenbangdes ini dan melakukan pembagian kelompok diskusi yang terdiri dari berbagai unsur masyarakat seperti kelompok tani, kelompok nelayan, pemuda, prempuan, tokoh masyarakat, tokoh adat.
- b. Diskusi Kelompok, dengan adanya diskusi kelompok dapat mendiskusikan isu-isu prioritas, kebutuhan, dan usulan program dari masyarakat atau kegiatan pembangunan. anggota kelompok juga dapat berbagi prefektif dan ide-ide yang berbeda yang dapat membantu dan menemukan solusi untuk masalah yang kompleks dengan melibatkan berbagai sudut pandang anggota kelompok untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan saling mendorong kerja tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam bentuk kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan di Desa Oringbele, Kecamatan wihama, kabupaten Flores Timur pada tanggal 9 april sampai 9 juni 2024. Tim pelaksana beserta masyarakat terjun langsung ke lapangan untuk melakukan kegiatan proses sosialisasi musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrenbangdes) di Desa Oringbele.



Gambar 1 proses penyampaian materi pentingnya partisipasi masyarakat dalam musrenbangdes

Pelaksanaan sosialisasi Musrenbangdes bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memahami tujuan, proses, dan manfaat dari Musrenbangdes itu sendiri, dan Meningkatkan pemahaman masyarakat desa tentang pentingnya partisipasi dalam perencanaan pembangunan desa, Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan aktualisasi kesediaan dan kemauan anggota masyarakat untuk berkorban, serta partisipasi dalam pelaksanaan program. Melalui partisipasi masyarakat, pemerintah dapat melaksanakan aspirasi masyarakat dengan rencana yang dilaksanakan secara komprehensif, sehingga memerlukan strategi yang baik agar hasil pembangunan dapat lebih efektif dan efisien. Perumusan dan penggunaan strategi pembangunan menentukan peran masing-masing pihak. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Pemerintahan Daerah Nomor 23 Tahun 2014, penyelenggaraan pemerintahan Daerah bertujuan untuk mempercepat pencapaian kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pelayanan, meningkatkan peran masyarakat, dan meningkatkan daya saing daerah, dengan memperhatikan kepentingan daerah. prinsip demokrasi, kesetaraan, keadilan dan keunikan daerah dalam sistem negara kesatuan Republik Indonesia. Efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan provinsi harus ditingkatkan dengan lebih memperhatikan hubungan antara negara dan pemerintahan daerah, serta keberagaman daerah serta peluang dan tantangan persaingan global dalam sistem ketatanegaraan terpadu. Berdasarkan amanat undang-undang tersebut, pemerintah daerah wajib melaksanakan rencana pembangunan dalam Forum Musrenbang.

Setelah Melakukan Sosialisasi, Penulis mengatakan Masyarakat harus memiliki pemahaman yang terbaik tentang kebutuhan dan masalah yang dihadapi, partisipasi masyarakat memastikan bahwa program pembangunan yang di rencanakan akan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.. Dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, proses pembanngguna akan menjadi lebih transparan, dan masyarakat dapat memantau dan mengawasi penggunaan dana desa sehingga akuntabilitas pemerintah desa meningkat, dengan menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam musrenbangdes, di harapkan pembanguna desa lebbih sesuai aspirasi dan kebutuhan masyarakat, serta mampu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Partispasi masyarakat menjadi bagian aktif dalam musyawarah pembangunan dan partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran berpartisipasi masyarakat dalam mengikuti musyawarah perencanaan pembangunan desa dapat dilakukan dengan melalui sosialisasi pentingnya berpartisipasi dalam pembangunan. selanjutnya tim pelaksana pengabdian dibantu masyarakat ikut sosialisasi musrenbang dan bahkan partisipasi aktif dalam pembangunan desa.



Gambar 2 Dokumentasi bersama setelah melakukan sosialisasi

Setelah selesai melakukan kegiatan Sosialisasi maka selanjutnya acara penutup yakni Dengan adanya pelaksanaan pengabdian dalam bentuk pembinaan ini dapat meningkatkan motivasi masyarakat untuk terus berinovasi dalam upaya meningkatkan kreativitas dalam sektor pembangunan dan khususnya pentingnya partisipasi masyarakat dalam musrenbangdes sehingga dapat meningkatkan pemahaman kepada masyarakat.

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam sosialisasi musrenbangdes

	Jabatan	Jumlah Warga yang Hadir	Jumlah Warga yang di Undang
1	Perangkat Desa	11	12
2	Perwakilan RT,RW	10	20
3	BPD	6	8
4	Warga	12	20
Total		39	50

Pada tabel 1 ditemui tingkat partisipasi masyarakat dalam Musrenbangdes di Desa Oringbele saat melakukan sosialisasi yang memiliki daftar hadir dengan jumlah 39 orang dari 50 orang. Dengan adanya jumlah tersebut maka sudah dapat dikatakan mencapai lebih dari 50% jumlah yang diundang seharusnya. Undangan yang hadir diantaranya adalah perangkat Desa, perwakilan RT, perwakilan RW, BPD, dan warga. Sekretaris Desa Oringbele juga memberikan fakta di lapangan bahwa warga Desa Oringbele sangat rendah dalam tingkat partisipasi dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa. Penulis menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam musrenbangdes, sangat penting bagi masyarakat karena masyarakat dapat mendukung langsung pembangunan desa yang efektif, inklusif, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dengan adanya pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana pengabdian telah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam musrenbangdes, pentingnya partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang Desa) tidak dapat diabaikan. Partisipasi masyarakat dalam Musrenbang Desa adalah kunci untuk mencapai pembangunan desa yang demokratis, efektif, dan berkelanjutan. Dengan keterlibatan aktif masyarakat, rencana pembangunan dapat disusun berdasarkan kebutuhan dan prioritas lokal yang sebenarnya, sehingga meningkatkan relevansi dan efektivitas dari setiap program yang diimplementasikan. Masyarakat lokal adalah pihak yang paling memahami kondisi dan masalah di desanya, sehingga masukan mereka sangat berharga untuk memastikan bahwa solusi yang diambil tepat sasaran.

Partisipasi masyarakat juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses pembangunan. Ketika masyarakat terlibat dalam setiap tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, peluang untuk terjadinya korupsi atau penyalahgunaan anggaran dapat diminimalkan. Masyarakat dapat memantau perkembangan proyek dan memastikan bahwa dana yang ada digunakan sesuai dengan peruntukannya. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat memberdayakan mereka untuk berperan lebih dalam pengambilan keputusan. Partisipasi ini memberikan warga pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pembangunan desanya, sehingga mereka tidak hanya menjadi objek pembangunan tetapi juga subjek yang aktif berkontribusi. Lebih jauh lagi, partisipasi masyarakat memperkuat ikatan sosial di antara warga desa. Ketika masyarakat bekerja sama dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, hubungan sosial dan kepercayaan di antara mereka akan meningkat. Ini penting untuk membangun modal sosial yang kuat, yang akan mendukung keberhasilan jangka panjang. Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat dalam Musrenbang Desa adalah elemen fundamental yang membawa manfaat besar bagi proses pembangunan. Dengan memastikan bahwa pembangunan desa dilakukan secara demokratis, transparan, dan inklusif, kita dapat mencapai hasil yang lebih berkelanjutan dan adil, di mana seluruh masyarakat dapat menikmati hasil dari pembangunan yang dilakukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik yang telah membuka program MBKM. Terimah Kasih Juga kepada DPL yang telah membimbing kami selama berjalannya program MBKM Kemudian kepada Aparat Desa Oringbele dan masyarakat Desa Oringbele yang sangat kooperatif dan antusias dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan tentunya seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga kegiatan selesai tepat waktu dan terlaksana dengan tertib.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, A. (2002). Perencanaan Daerah Partisipatif. *Pondok Edukasi*.
- Arsyad, L. (2010). Ekonomi Pembangunan. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Basri, H., Budi, H., Teniro, A., AB, S., Efendi, M., & Surya, A. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Merumuskan Kebijakan Pada Musrenbang Kampung. *Jurnal Kebijakan Publik, 13(1)*, 25– 32.
- Fauzi, A., & Oxtavianus, A. (2014). Measurement of Sustainable Development in Indonesia. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v30i1.445>
- Jamaludin, A. N. (2016). Sosiologi Pembangunan. *Pustaka Setia*.
- Kuncoro, M. (2012). *Perencanaan Daerah: Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota dan Kawasan? Salemba Empat*.
- Kurnia, A., Shaura, A., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2020). *Sustainable Development Dan CSR. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i3.26211%0A%0A>
- Nurwanda, A. (2018). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik (Studi Analisis Kebijakan Pemerintah Desa)*. *Unigal, 2(*
- Prayitno, G., & Maulida Baiq, A. T. N. (2019). *Modal Sosial , Ketahanan Pangan dan Pertanian Berkelanjutan Desa Ngadireso , Indonesia Social Capital , Food Security and Sustainable Agriculture in Ngadireso Village , Indonesia. Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*.
- Rafi'atul Hadawiya, Muda, I., & Batubara, B. M. (n.d.). Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 3(2)*, 192–200. <https://doi.org/10.31289/strukturasi.v3i2.749%0A%0A>
- Suyanto, B. (2001). *Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa*. Tesis. *Universitas Gadjah Mada*.
- Widodo, T. (2015). *Peran Musrenbang Desa dalam Pembangunan Partisipatif*. Disertasi. *Universitas Indonesia*.